



UNES JOURNAL MAHASISWA PERTANIAN

Volume 2, Issue 2, October 2018

P-ISSN: 2598-3121 E-ISSN: 2598-277X

Open Access at: <http://faperta.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJMP>

PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (Studi Kasus di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko)

ROLE FARMER GROUP IN INCREASING FARMERS' INCOME OF PADI SAWAH (Case Study in Lubuk Pinang Village, Mukomuko District)

Mogi Arbi Putra¹, Mahmud², Gusriati³

¹Alumni Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: mogiarbip@gmail.com

²Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: mahmudrbara1967@gmail.com

³Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: gusriatimsi@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Mogi Arbi Putra
mogiarbip@gmail.com

Kata kunci:

karakteristik petani, padi sawah, peranan, kelompok tani

hal: 164 - 172

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan menganalisis peranan kelompok tani di Desa Lubuk Pinang Kecamatan Mukomuko. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai November 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan jumlah populasi 442 petani dan jumlah sampel 82 petani. Data dianalisis, secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan analisis TCR dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani karakteristik petani yaitu rata-rata umur 47 thn, berpendidikan SD, tanggungan keluarga sebanyak 4 orang, status lahan milik sendiri dan pengalaman berusahatani 23,79 tahun. Pendapatan usahatani padi sawah petani responden sebesar Rp.24.872.312 Ha/MT atau Rp.1.819.621 Ha/Bulan. Kelompok tani berperan cukup baik dengan skor TCR (3,87) dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Lubuk Pinang dengan nilai X2 hitung 8,14 besar dari nilai X2 tabel 5,99 pada taraf 5%.

Copyright © 2018 U JMP. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Correspondent:

Mogi Arbi Putra
mogiarpb@gmail.com

Keywords:

*characteristics of farmers,
lowland rice, the role of
farmer groups*

page: 164 - 172

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the characteristics and analyze the role of farmer groups in Lubuk Pinang Village, Mukomuko District. This research was conducted from October to November 2017. The research method used was a survey method with a population of 442 farmers and a sample of 82 farmers. Data were analyzed, descriptively qualitative and quantitative with TCR and Chi Square analysis. The results showed that farmer characteristics of farmers were 47 years old, elementary school education, family dependents as much as 4 people, status of land owned by themselves and experience of farming 23.79 years. Farmers' income from wetland paddy farmers was Rp.24,872,312 Ha/MT or Rp.1,819,621 Ha/Month. The farmer group played quite well with the TCR score (3.87) in increasing the income of lowland rice farmers in Lubuk Pinang Village with a value of X2 calculated 8.14 of the value of X2 table 5.99 at the level of 5%.

Copyright © 2018 U JMP. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia, dengan tingkat produksi maupun konsumsi padi selalu menempati urutan pertama diantara komoditas pangan lainnya. Sekitar 90% penduduk Indonesia menggunakan beras sebagai bahan pangan pokok, karena beras dapat menyumbangkan 40-80% kalori dan 45-55% protein. Sumbangan beras dalam mengisi kebutuhan gizi tersebut makin besar pada lapisan penduduk berpenghasilan rendah (Koswara, 2009).

Desa Lubuk Pinang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani khususnya padi sawah. Di Desa Lubuk Pinang, pendanaan usaha produktif dilakukan melalui nilai-nilai yang berkembang seperti peminjaman pendanaan dengan asas kepercayaan sesama anggota dan komitmen yang kuat dari agen pemberdaya dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam usaha meningkatkan pendapatan petani. Cara-cara yang ditempuh kelompok tani untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat beragam, antara lain dengan memanfaatkan tenaga kerja luar keluarga dalam kegiatan produksi, pemanfaatan lahan petani secara optimal, pemanfaatan jaringan sosial yang dimilikinya (kerabat, tetangga, rekan sejawatan, dan lain-lain), merubah pola konsumsi rumah tangga diversifikasi usaha, diversifikasi tanaman (Kusnadi, 2000).

Bertolak dari kesadaran akan adanya masalah dan tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga, maka menimbulkan respon berupa dorongan yang diwujudkan dengan bentuk tindakan konkret untuk mengatasinya. Terlebih lagi dengan kesulitan ekonomi yang dihadapi keluarga petani. Demikian juga halnya dengan keluarga kelompok tani di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko, membuat petani memberikan respon yang positif. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana karakteristik petani dalam Kelompok Tani di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko dan bagaimana peranan Kelompok Tani

dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui karakteristik petani dalam Kelompok Tani di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko dan untuk menganalisis peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Pinang Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko pada Bulan Oktober sampai November 2017. Populasi pada penelitian ini adalah petani padi sawah yang berada dalam kelompok tani dengan jumlah populasi 442 petani. Ukuran sampel (n) ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein, 2003) yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang petani.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, tanggungan keluarga, luas lahan, status lahan dan pengalaman berusahatani.

Penerimaan petani merupakan hasil kali dari produksi padi sawah dengan harga jual mentimun. Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TR = Y_i \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/kg)

Y_i = Jumlah produksi (kg)

P_y = Harga jual (Rp/kg)

Untuk menghitung pendapatan petani selama satu musim tanam digunakan rumus:

$$I = TR - B_t$$

Keterangan:

I = Pendapatan petani (Rp)

TR = Total penerimaan petani (Rp)

B_t = Biaya tunai (Rp)

Menurut Sugiyono (2008), menghitung nilai tingkat capaian responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{R_s}{N} \times 100$$

Keterangan:

TCR = Tingkat kendala yang dihadapi responden atau tingkat capaian responden

R_s = Rata-rata jawaban responden

N = Nilai skor jawaban

Mencari *chi-kuadrat* nilai hitung, dengan persamaan matematis (Siegel, 1994).

$$\chi^2 \text{ hitung} = \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

Di mana:

$$f_e = \frac{(\sum f_k) \cdot (\sum f_b)}{\sum f_T}$$

Keterangan:

f_e = Jumlah frekuensi yang diharapkan

- f_o = Jumlah frekuensi observasi
 $\sum f_k$ = Jumlah frekuensi kolom
 $\sum f_b$ = Jumlah frekuensi baris
 $\sum f_T$ = Total frekuensi

Mencari chi-kuadrat nilai tabel, dengan persamaan matematis

$$X^2 \text{ Tabel} = X^2_{\alpha} : dk (5\%)$$

$$dk = (b-1) (k-1)$$

Keterangan:

b = baris

k = kolom

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Umur petani (tahun)		
	a. 20 - 35	10	12,20
	b. 36 - 50	45	54,87
	c. > 50	27	32,93
	Jumlah	82	100,00
2	Pendidikan		
	a. TTSD	21	25,60
	b. SD	55	67,08
	c. SLTP	2	2,44
	d. SLTA	4	4,88
	Jumlah	82	100,00
3	Tanggungjawab Keluarga (Orang)		
	a. 2 - 3	37	45,12
	b. 4 - 5	45	54,88
	Jumlah	82	100,00
4	Luas Lahan (Ha)		
	a. 0,50 - 1,00 ha	73	89,02
	b. 1,01 - 1,50 ha	4	4,88
	c. > 1,50 ha	5	6,1
	Jumlah	82	100,00
5	Status Lahan		
	a. Milik Sendiri	82	100
	Jumlah	82	100,00
6	Pengalaman berusahatani (Tahun)		
	a. 10 - 20	25	30,49
	b. 21 - 30	38	46,34
	c. > 30	19	23,17
	Jumlah	82	100,00

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa umur petani responden berkisar antara 36 sampai 50 sebanyak 45 orang. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh petani responden adalah berpendidikan SD sebanyak 55 orang. Tanggungjawab keluarga paling banyak 4 sampai 5 orang sebanyak 45 orang. Menurut Shamsiah (2002),

jumlah anggota keluarga akan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan semakin meningkat pula kebutuhan keluarga dan tanggungan keluarga.

Mayoritas petani responden memiliki lahan sendiri, dengan luas lahan 0,96 ha. Menurut Hermanto (2009), petani yang berusahatani di lahan sendiri memiliki kebebasan dalam mengolah tanah pertanian dan dapat merencanakan dan menentukan cabang usaha di atas tanah tersebut, menggunakan teknologi dan cara budidaya yang paling disukai dan disenangi oleh petani, dan dapat menjadikan tanah tersebut sebagai angunan.

Pengalaman berusahatani responden paling banyak ditemui selama 23 tahun. Pengalaman usaha tani merupakan pengetahuan yang dialami seseorang dalam kurun waktu yang tidak ditentukan (Padmowiharjo, 2009).

Pendapatan

Tabel 2. Rata-Rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Tunai dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Lubuk Pinang Kapaten Mukomuko.

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg/Ha/MT)	5.737
2	Harga (Rp/Kg)	5.000
3	Total Penerimaan (Rp/Ha/MT)	28.687.062
4	Biaya Tunai (Rp/Ha/MT)	3.801.666
5	Pendapatan (Rp/Ha/MT)	24.872.312

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa produksi padi sawah 5.737 Kg/Ha/MT, harga padi sawah Rp.5.000 Kg/Ha/MT, total penerimaan petani padi sawah Rp.28.687.062 Ha/MT dan biaya tunai yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp.3.801.666 Ha/MT, sehingga pendapatan yang diperoleh petani adalah Rp.24.872.312 Ha/MT. Secara rinci disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Pendapatan Petani Sawah (Rp/Bulan) di Desa Lubuk Pinang

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 1.500.000	23	28,05
2	1.500.000 - 2.500.000	53	64,63
3	>2.500.000	6	7,32
Total		82	100

Sumber: Data primer diolah, 2017

Temuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti (2014), di mana produksi, biaya, harga padi dan pendapatan usahatani petani padi sawah di Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi adalah sebesar 2.864,86 Kg/Ha/MT, harga jual Rp.6.000 ha/MT, biaya yang dikeluarkan terbagi 2 yaitu biaya tetap sebesar Rp.1.042.500 Ha/MT dan biaya variabel sebesar Rp.2.639.729,73 ha/MT. Rata-rata pendapatan sebesar Rp.32.242.419,35 Ha/MT.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa pendapatan petani padi sawah sudah berada pada golongan sedang yang berkisar antara Rp.1.500.000 - 2.500.000 perbulan sebanyak 53 orang (64,63%), > Rp.2.500.000 perbulan sebanyak 6 orang (7,32%), namun masih ada responden yang memiliki pendapatan dengan kriteria golongan bawah yaitu < Rp.1.500.000 perbulan sebanyak 23 orang (28,05%).

Peranan Kelompok Tani

1. Fasilitator

Tabel 4. Peranan Kelompok Tani Sebagai Fasilitator

No	Uraian Pertanyaan	Skor		Kriteria
		\sum	X	
1	Kelompok Tani dapat memberi sumber-sumber relasi	335	4,09	Baik
2	Kelompok Tani dapat melakukan pembelaan hukum untuk anggota	276	3,37	Cukup Baik
3	Kelompok Tani dapat menggunakan media sebagai sumber informasi dan promosi	324	3,95	Cukup Baik
4	Kelompok Tani dapat meningkatkan hubungan masyarakat dan membangun jaringan kerja	351	4,28	Baik
Jumlah		1,286	3,92	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, variabel peran kelompok tani sebagai fasilitator termasuk dalam kategori “cukup baik” dengan skor rata-rata sebesar 3,95.

2. Pendidik

Tabel 5. Peran Kelompok Tani sebagai Pendidik

No	Uraian Pertanyaan	Skor		Kriteria
		\sum	X	
1	Kelompok Tani dapat membangkitkan kesadaran masyarakat	317	3,87	Cukup Baik
2	Kelompok Tani dapat menyampaikan informasi	286	3,49	Cukup Baik
3	Kelompok Tani dapat melakukan konfrontasi	300	3,66	Cukup Baik
4	Kelompok Tani dapat menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat	322	3,93	Cukup Baik
Jumlah		1,225	3,74	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan skor rata-rata peranan kelompok tani untuk segi pendidik dengan nilai cukup baik (3,74). Dari hal tersebut diketahui bahwa peranan kelompok tani berperan “cukup baik” dari segi pendidik.

3. Perwakilan Masyarakat

Tabel 6. Peran Kelompok Tani Sebagai Perwakilan

No	Uraian Pertanyaan	Skor		Kriteria
		\sum	X	
1	Kelompok Tani dapat memberi sumber-sumber relasi	335	4,09	Baik
2	Kelompok Tani dapat melakukan pembelaan hukum untuk anggota	276	3,37	Cukup Baik
3	Kelompok Tani dapat menggunakan media sebagai sumber informasi dan promosi	324	3,95	Cukup Baik
4	Kelompok Tani dapat meningkatkan hubungan masyarakat dan membangun jaringan kerja	351	4,28	Baik
Jumlah		1,286	3,92	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari hasil penelitian diperoleh peranan kelompok tani tersebut dengan perwakilan memberikan nilai 3,92 dengan kriteria “cukup baik”. Hal ini

menjelaskan bahwa kelompok tani memiliki peranan cukup baik dari segi perwakilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan rata-rata jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Penilaian Skala Linker Petani terhadap Peran Kelompok Tani

No	Uraian	Skor		Kriteria
		Σ	X	
1	Kelompok Tani menjadi model	331	4,04	Baik
2	Kelompok Tani tempat melakukan mediasi dan negosiasi	333	4,06	Baik
3	Kelompok Tani memberi dukungan	307	3,74	Cukup Baik
4	Kelompok Tani melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber daya	308	3,76	Cukup Baik
5	Kelompok Tani sebagai penghubung antara klien dengan sumber terkait	333	4,06	Baik
6	Kelompok Tani membangun konsensus bersama	333	4,06	Baik
7	Kelompok Tani dapat membangkitkan kesadaran masyarakat	317	3,87	Cukup Baik
8	Kelompok Tani dapat menyampaikan informasi	286	3,49	Cukup Baik
9	Kelompok Tani dapat melakukan konfrontasi	300	3,66	Cukup Baik
10	Kelompok Tani dapat menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat	322	3,93	Cukup Baik
11	Kelompok Tani dapat memberi sumber-sumber relasi	335	4,09	Baik
12	Kelompok Tani dapat melakukan pembelaan hukum untuk anggota	276	3,37	Cukup Baik
13	Kelompok Tani dapat menggunakan media sebagai sumber informasi dan promosi	324	3,95	Cukup Baik
14	Kelompok Tani dapat meningkatkan hubungan masyarakat dan membangun jaringan kerja	351	4,28	Baik
Jumlah		4,456	3,87	Cukup Baik

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.9 rata-rata peranan kelompok tani di peroleh nilai rata-rata (3,87) dengan kriteria "cukup baik", Dari hasil penelitian yang didapat sebagian besar petani padi sawah hampir sepenuhnya percaya kepada kelompok tani yang berperan sebagai fasilitator, pendidik dan perwakilan. Hal ini karena kelompok tani sudah cukup berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, juga karena adanya interen dalam kelompok tani, seperti disiplinnya anggota dan pengurus pada kegiatan-kegiatan seperti rapat dll. Peran kelompok tani tersebut dapat dilihat dari 14 indikator yang digunakan dalam penelitian.

Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan

Hubungan peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani sawah dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani golongan Rendah < Rp.1.500.000 sebanyak 11 orang dengan peranan kelompok tani sudah "cukup baik" dan 12 orang dengan peranan kelompok tani "baik", pendapatan dengan golongan sedang Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000 sebanyak 40 orang dengan peranan kelompok tani "cukup baik" dan 13 orang dengan peranan kelompok tani "baik", dan pendapatan petani dengan golongan

tinggi > Rp.2.500.000 sebanyak 2 orang dengan peranan kelompok tani “cukup baik”, dan 4 orang dengan peranan kelompok tani “baik”. Dari golongan pendapatan rendah, sedang, dan tinggi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah dengan kriteria pendapatan rendah “baik”, pendapatan sedang “cukup baik”, dan pendapatan tinggi “baik”.

Tabel 8. Distribusi Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah

No	Peranan Kelompok Tani Pendapatan	Cukup Baik	Baik	Jumlah
		(3)	(4)	
1	Rendah <Rp 1.500.000	11 (14,87)	12 (8,13)	23
2	Sedang Rp 1.500.000 - 2.500.000	40 (34,26)	13 (18,74)	53
3	Tinggi >Rp 2.500.000	2 (3,88)	4 (2,12)	6
Jumlah		53	29	82

Sumber: Data primer diolah ($X^2_{hitung} = 8,14$, $X^2_{tabel} = 5,99$, $P = 0,05$), 2017

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2014) dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usatani padi sawah sebesar Rp 12.625.470 ha/MT atau 3.156.367 ha/bulan dengan kriteria pendapatan tinggi.

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa peranan kelompok tani yang berada pada kriteria “cukup baik” diperoleh nilai tertinggi yang berada pada pendapatan sedang 40 (34,26), nilai sedang yang berada pada pendapatan rendah dengan nilai 11 (14,87) dan nilai terendah pada peranan kelompok tani dalam kriteria cukup baik berada pada pendapatan tinggi dengan nilai 2 (3,88). Berbeda dengan peranan kelompok tani dengan kriteria “baik”, nilai tertinggi dari peranan kelompok tani berada pada pendapatan sedang dengan nilai 13 (18,78), nilai sedang berada pada pendapatan rendah dengan nilai 12 (8,13) dan yang terendah berada pada pendapatan tertinggi dengan nilai 4 (2,12). Jadi berdasarkan hasil pembahasan di atas semakin berperannya kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah maka nilai yang diperoleh semakin meningkat dari nilai sebelumnya/semakin baik.

Berdasarkan analisis non parametric uji *Chi-Square* (X^2) hubungan antara peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah responden diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 8,14 dan X^2_{tabel} 5,99 pada taraf nyata 5%. Berarti nilai X^2_{hitung} besar dari nilai X^2_{tabel} ($8,14 > 5,99$) dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Karakteristik petani padi sawah di Desa Lubuk Pinang Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko yaitu rata-rata umur petani 47 tahun, pendidikan SD, tanggungan keluarga 4 orang, status lahan milik sendiri, luas lahan rata-rata 0,96 ha dan pengalaman berusaha 23 tahun. Pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp.24.872.312/Ha/MT atau Rp.1.819.621/Ha/Bulan.

2. Kelompok tani berperan cukup baik dengan skor TCR (3,87) dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Lubuk Pinang, Kecamatan Lubuk Pinang nilai X^2_{hitung} 8,14 besar dari nilai X^2_{tabel} 5,99 pada taraf nyata 5%.

Saran

1. Diharapkan kepada petani agar dapat meningkatkan pendapatannya melalui penggunaan pupuk berimbang atau sesuai anjuran.
2. Petani hendaknya mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh kelompok tani sesuai dengan tujuannya sehingga produksi meningkat.
3. Instansi terkait diharapkan memberikan support dan masukan terhadap kelompok tani sehingga menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Koswara, S. 2009. *Teknologi Pengolahan Beras (teori dan praktek)*. Ebook pangan. Com [http://tekpan.unimus.ac.id/wpcontent/uploads/2013/07/Teknologi Pengolahan-Beras-Teori-dan-Praktek.pdf](http://tekpan.unimus.ac.id/wpcontent/uploads/2013/07/Teknologi_Pengolahan-Beras-Teori-dan-Praktek.pdf). Di akses tanggal 2 juni 2015.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.
- Husein, Umar, 2003, *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Cetakan Pertama.
- Siegel, Joel G dan Jae K 1994. *Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Shamsiah. 2012. *Dilema Wanita Berkawin Yang Berkerja Satu Perbincangan Menurut Syariah*. <http://www.ikim.gov.my/index.php/ms/artikel>. [Diakses 19 Oktober 2016].
- Hermanto, Bambang. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Padmowiharjo, 2009. *Teknik Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Hesti Mulyati. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi [Jurnal]*. Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.
- Mohammad Iqbal (2014). *Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali [Jurnal]*. Program Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Palu.